

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari proses kehidupan bernegara, yang mana visi dari pendidikan nasional tersirat dalam sistem undang-undang pendidikan nasional untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeahlian, berdaya saing tinggi, maju, dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bertaqwa, menguasai teknologi, mempunyai etos kerja serta berdisiplin yang tinggi.

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan, (Tatang Syaripudin, 2007: 22).

Proses pendidikan akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, yaitu faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari kondisi lingkungan sekitar. Proses belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap dan memadai. Sarana dan prasarana belajar yang ada disekolah tidak akan berarti jika tidak dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang belajar siswa maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu satuan pendidikan menengah yang mempunyai tugas untuk mencerdaskan siswa dan membentuk siswa ke arah profesionalisme kerja, dan tentunya harus dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan harapan siswa dan harapan pendidikan. Program pembangunan pendidikan SMK salah satunya adalah meningkatkan kualitas pendidikan sebagai landasan bagi peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan kebutuhan dunia kerja.

Proses belajar mengajar akan berjalan lancar jika ditunjang oleh sarana dan prasarana yang lengkap, oleh karena itu masalah fasilitas merupakan masalah esensial dalam pendidikan, seperti dalam pengadaan gedung sekolah sampai kepada media pembelajaran dan peralatan praktikum. Selain hal tersebut kompetensi guru, dan manajemen dalam pengaturan sarana dan prasarana sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar.

Ketersediaan sarana dan prasarana praktikum belajar di sekolah khususnya pada Mata Diklat Penetasan Telur belum memenuhi standar karena hanya terdapat satu mesin tetas sederhana untuk praktikum satu kelas, sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan optimal. Karena banyak siswa yang bermain-main pada saat praktikum dilakukan. Dalam memanfaatkan sarana dan prasarana belajar perlu adanya kesadaran siswa dan guru akan pentingnya pemanfaatan sarana dan prasarana belajar. Sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat mengikuti proses pembelajaran, motivasi ini dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau energi yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk beraktifitas. Menurut Hamzah B Uno (2006:3) “motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut berbuat/bertindak”. Tinggi rendahnya motivasi siswa tergantung pada seorang guru merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah.

Keterbatasan sarana dan prasarana belajar bukan halangan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik, upaya guru dalam memanfaatkan sarana dan prasarana yang terbatas menjadi optimal akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Menurut Sudjana.S (2000) ada dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang timbul dari dalam diri pribadi sendiri seperti harapan, minat, cita-cita dan aspek lainnya. Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar pribadi seseorang, salah

Ratna Purnamasari, 2013

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN SARANA dan PRASARANA PRAKTIKUM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PENETASAN TELUR DI SMK NEGERI 1 CIKALONGKULON, CIANJUR TAHUN AJARAN 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satunya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kelas/sekolah, keadaan sarana dan prasana pembelajaran yang menunjang ataupun berupa hadiah /reward.

Motivasi sangat diperlukan dalam setiap suasana belajar merupakan salah satu mata diklat produktif yang harus dipelajari oleh siswa program studi agribisnis ternak unggas sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah. Siswa mempelajari mengenai cara penetasan telur secara buatan yaitu menetas telur menggunakan mesin tetas telur atau alat penetasan telur. Mata diklat ini menjadi penting untuk dipelajari karena siswa tidak hanya mengetahui cara menetas telur, tetapi juga mempelajari peralatan yang menunjang pada alat penetasan telur secara nyata dan bagaimana cara praktik yang benar.

Prasarana dan sarana praktikum yang ada pada mata diklat menetas telur di SMK Negeri 1 Cikalongkulon pada kenyataannya belum optimal dalam menunjang kegiatan praktik dan motivasi belajar siswa pun masih beragam seperti praktik hanya bisa dilakukan dengan metode demonstrasi karena terdapat satu mesin tetas untuk satu kelas sehingga siswa terlihat bermalas-malasan pada saat pembelajaran berlangsung, serta kondisi peralatan yang tidak layak kegiatan dari menetas telur tidak pernah tercapai sampai pada telur menetas sehingga tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik untuk meneliti skripsi dengan judul : **“HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN SARANA DAN PRASARANA PRAKTIKUM DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PENETASAN TELUR”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prasarana dan sarana pendidikan pada praktik penetasan telur kurang optimal dalam menunjang siswa karena ada beberapa alat yang digunakan bersama ketika praktik berlangsung dan hanya menggunakan metode demonstrasi pada saat praktikum.

Ratna Purnamasari, 2013

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN SARANA dan PRASARANA PRAKTIKUM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PENETASAN TELUR DI SMK NEGERI 1 CIKALONGKULON, CIANJUR TAHUN AJARAN 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Ada siswa yang terlihat bermalas-malasan dan kurang serius dalam mengikuti praktik pada saat pembelajaran penetasan telur.
3. Upaya guru dengan pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum diharapkan dapat menunjang motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

1. Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran penetasan telur. Dalam penelitian ini dibatasi pada sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dalam proses belajar praktik yaitu alat dan bahan ajar, alat peraga, media pengajaran, ruang praktik, dan peralatan mesin tetas.
2. Motivasi belajar terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum program studi budidaya ternak unggas pada Mata Diklat Penetasan Telur di SMK Negeri 1 Cikalongkulon ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa program studi budidaya ternak unggas pada Mata Diklat Penetasan Telur di SMK Negeri 1 Cikalongkulon ?
3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum dengan motivasi belajar pada Mata Diklat Penetasan Telur di SMK Negeri 1 Cikalongkulon?

E. Tujuan

Tujuan penelitian ini terdiri dari :

1. Mengetahui persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum Mata Diklat Penetasan Telur.
2. Mengetahui motivasi belajar siswa pada Mata Diklat Penetasan Telur.
3. Memperoleh hubungan persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum terhadap motivasi belajar siswa pada mata diklat Penetasan Telur di SMK Negeri 1 Cikalongkulon.

Ratna Purnamasari, 2013

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG PEMANFAATAN SARANA dan PRASARANA PRAKTIKUM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT PENETASAN TELUR DI SMK NEGERI 1 CIKALONGKULON, CIANJUR TAHUN AJARAN 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai hubungan persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Diklat Penetasan Telur.

2. Secara praktik

Manfaat penelitian secara praktik diharapkan dapat menunjukkan hubungan persepsi siswa tentang pemanfaatan sarana dan prasarana praktikum terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar pada tahun berikutnya. Hasil dari penelitian ini merupakan masukan agar sarana dan prasarana yang ada diperhatikan kelayakannya dan kelengkapannya.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika Penulisan untuk mempermudah dalam pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka berikut rencana penulisan untuk membuat kerangka penulisan penelitian yang akan diuraikan berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, struktur organisasi penulisan.

Bab II landasan teori, mencakup landasan teori mengenai sarana dan prasarana pendidikan dan motivasi belajar siswa.

Bab III metode penelitian, berupa lokasi dan subyek populasi, desain penelitian, metode penelitian apa yang digunakan, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data, pembahasan atau analisis penemuan.

Bab V kesimpulan dan saran, mencakup kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, dan saran setelah melakukan penelitian.